

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif dapat diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah, yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang dan berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di lapangan. Metode deskriptif memusatkan penelitian kepada penemuan fakta – fakta yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti akan menjabarkan dengan rinci tentang kurikulum pendidikan agama Islam terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah, yang meliputi kurikulum pendidikan agama Islam, perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, pengembangan kurikulum, dan kinerja guru pendidikan agama Islam.

Sedangkan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek alamiah. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menemukan pemahaman yang mendalam dan tuntas mengenai makna suatu subjek penelitian untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan data, berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, penggalan dokumen (Wakarmamu, 2021).

Tujuan pemilihan penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan kurikulum pendidikan agama Islam terhadap kinerja guru di MA Muhammadiyah Bokonang

Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggambarkan peristiwa serta kejadian yang menjadi fokus penelitian saat ini, semua kejadian dilapangan akan peneliti gambarkan sebagaimana adanya secara alamiah dan sebenar-benarnya.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian kualitatif bukan hanya sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari dalam penelitian kuantitatif, tetapi pada pendekatan kualitatif peneliti mampu menghasilkan informasi-informasi yang jelas dalam mengungkapkan masalah secara detail.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah Bekonang tahun ajaran 2024/2025. MA Muhammadiyah Bekonang beralamat Jalan Mayor Achmadi, RW.7 Desa Bekonang, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. Alasan memilih penelitian di MA Muhammadiyah Bekonang yaitu sebelumnya sudah melakukan research di MA Muhammadiyah Bekonang sehingga mendapatkan beberapa data mengenai sekolah, seperti mengetahui kondisi perkembangan pendidikan di MA Muhammadiyah Bekonang dan melihat beberapa problematika yang terjadi di MA Muhammadiyah Bekonang. Terkait pembelajaran di MA Muhammadiyah Bekonang, terutama pada implementasi kurikulum pendidikan agama islam terhadap kinerja di MA Muhammadiyah Bekonang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari Tahun Ajaran 2024/2025.

Untuk rincian terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2024				2025							
		Sep	Okt	Nov	Des	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Okt
1.	Pengajuan judul dan revisi judul												
2.	Pembuatan proposal												
3.	Seminar proposal												
4.	Penyusunan instrumen												
5.	Pengumpulan Dan pengolahan data												
6.	Analisis data												
7.	Penyusunan hasil dan munaqosah												
8.	Yudisium												

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan untuk sumber data penelitian di butuhkan subjek dan informan. Menurut Sugiyono, (2019) mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah orang yang pada latar penelitian menjadi sumber informasi (Fadli, 2021). Sedangkan informan

merupakan orang yang memberikan sebuah informasi lisan tentang sesuatu yang ingin diketahui melalui wawancara tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Berdasarkan uraian diatas subjek dan informan pada penelitian ini adalah :

1. Informan dalam peneltian ini adalah Kepala MA Muhammadiyah Bekonang
2. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru PAI di MA Muhammadiyah Bekonang

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono, (2016) bahwa observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari ada atau tidaknya dalam pengumpulan data dari lapangan.

2. Wawancara

Menurut Fadli, (2021) wawancara merupakan serentenan pertanyaan yang sudah disusun secara terstruktur satu persatu dengan mencari keterangan lebih lanjut. Berharap fdengan pertanyaan yang sudah dibuat bisa menjadi terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi hasil pengumpulan data penelitian. Penelitian bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, yang berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi.

3. Dokumentasi

Menurut Sidiq et al., (2019) menyatakan bahwa dokumentasi

merupakan sebuah catatan atau tulisan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Berdasarkan pengertian dokumen tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau informasi oleh peneliti terkait cara mencari, menghimpun, dan menganalisis dokumen-dokumen yang diperolehnya selama proses penelitian berlangsung. Adapun dokumen-dokumen tersebut berupa Silabus, RPP Pendidikan Agama Islam, materi pembelajaran PAI, jadwal pembelajaran siswa, buku kerja guru, dan data pendukung lainnya yang ada di MA Muhaammadiyah Bekonang. Teknik dokumentasi digunakan untuk menambah informasi lebih mendalam serta menambah keakuratan data-data yang didapat oleh peneliti dari teknik observasi dan wawancara yang dilakukan mengenai implementasi kurikulum pendidikan agama Islam terhadap kinerja guru di MA Muhammadiyah Bekonang.

E. Keabsahan Data

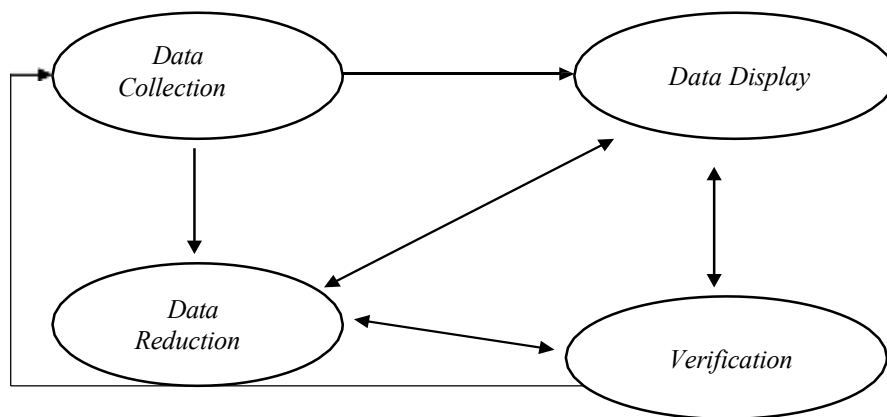
Validitas data atau keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono, (2019) menjelaskan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data dan menguji kredibilitas data yaitu mengecek data dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi Metode dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang berbeda. untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sidiq et al., 2019). Dalam hal ini peneliti berusaha membuktikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. Triangulasi Sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2019). Peneliti membandingkan data hasil wawancara kepala sekolah, guru kelas, dan siswa.

F. Analisis Data

Menurut Hotimah, (2020) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman dengan tiga langkah:



Gambar 3.2 Komponen Analisis Data

Sumber : Sugiyono, (2019)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Fadli, 2021).

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki hasil nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Adapun keberadaan reduksi data untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, dan membuang data yang

tidak diperlukan sehingga didapat suatu data yang sempurna dan dapat digunakan untuk penelitian.

Adapun dalam penelitian ini memperoleh data serta informasi yang didapat melalui wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru PAI di MA Muhammadiyah Bekonang, catatan lapangan pada saat observasi mengenai kurikulum pendidikan agama Islam terhadap kinerja guru di MA Muhammadiyah Bekonang, serta dokumen-dokumen MA Muhammadiyah Bekonang. Beberapa data yang diperoleh kemudian dipilah dan dipisahkan berdasarkan kebutuhan penelitian terkait implementasi kurikulum pendidikan agama Islam terhadap kinerja guru di MA Muhammadiyah Bekonang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Miles and Huberman dalam Wakarmamu, (2021) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memenuhi apa yang terjadi dalam penelitian dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Demikian penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk menyusun kembali segala informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Data tersebut diambil dan dilakukan penyederhanaan dalam reduksi data. Dalam penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data tersebut atau merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

3. Verifikasi (*Verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada dan masih bersifat sementara. Temuan data dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang - remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Adapun melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti, sehingga didapat kesimpulan yang akurat dan tepat (Sugiyono, 2019).